



PARIPURNA

PROFIL PELAYANAN

**RSUD PURI HUSADA
TEMBILAHAN**

2026



KATA PENGANTAR

“Pelayanan Cepat dan Ramah”

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufiq-Nya dalam proses pembuatan profil RSUD Puri Husada Tembilahan hingga dapat diterbitkan. Secara garis besar profil ini berisi gambaran umum rumah sakit yang dipadu dengan tampilan fasilitas dalam bentuk narasi dan gambar.



Profil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan profesionalitas manajemen rumah sakit serta memberikan gambaran informasi secara umum kepada seluruh lapisan masyarakat. Kami berharap buku profil ini hendaknya menjadi pedoman bagi pengguna jasa, stakeholder, mitra kerja maupun seluruh pihak yang berubungan dengan rumah sakit.

Sebagai langkah pemantapan pelayanan RSUD Puri Husada Tembilahan, kami harapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Tembilahan, 02 Juni 2026



dr. H. Firman Nurdiansah, M.Ked.,Sp.THT-KL.,M.M
NIP. 19820310 201412 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Profil Rumah Sakit	1
B. Letak Geografis.....	2
C. Logo RSUD Puri Husada Tembilahan	3
D. Akreditasi RSUD Puri Husada Tembilahan	4
BAB II ANALISIS SITUASI	6
A. Kelembagaan	6
1. Visi dan Misi.....	6
2. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	7
3. Struktur Organisasi	18
B. Sumber Daya	19
1. Sumber Daya Manusia	19
2. Perencanaan Kebutuhan Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Manusia Kesehatan	24
3. Sumber Daya Sarana & Prasarana.....	28
4. Analisis Kebutuhan Sarana & Prasarana Rumah Sakit.....	30
C. Jenis Pelayanan	48
D. Pelayanan Unggulan	59
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	59
2. Pelayanan Hemodialisa.....	60
3. Pelayanan Kesehatan Jantung & Pembuluh Darah	61
4. Pelayanan Akupuntur Medik.....	62
5. Pelayanan Geriatri	63
BAB III RENCANA STRATEGI	64
A. Kinerja Pelayanan RSUD Puri Husada Tembilahan	64
B. Target Indikator Kinerja Rumah Sakit	65
BAB IV HASIL KERJA	71
A. Realisasi Kinerja Pelayanan	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	SDM & SDMKS RSUD Puri Husada Tembilahan 22
Tabel 2	SDMK RSUD Puri Husada Tembilahan yang mengikuti Pelatihan Pelayanan KJSU-KIA 26
Tabel 3	Sumber Daya Sarana dan Prasarana RSUD Puri Husada Tembilahan..... 28
Tabel 4	Jumlah Tempat Tidur..... 30
Tabel 5	Analisis Sarana Kebutuhan Alat Kesehatan Rumah Sakit..... 31
Tabel 6	Indikator Kinerja Utama RSUD Puri Husada Tembilahan..... 64
Tabel 7	Target Indikator Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan..... 65
Tabel 8	Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit..... 66
Tabel 9	Hasil Evaluasi Indikator Mutu Nasional RSUD Puri Husada Tahun 2025..... 67
Tabel 10	Hasil Evaluasi Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tahun 2025..... 70
Tabel 11	Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2025..... 71
Tabel 12	Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2025 71
Tabel 13	Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025 72
Tabel 14	Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025 72
Tabel 15	Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025 74
Tabel 16	Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025 75
Tabel 17	Jumlah Cara Pulang Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025 77
Tabel 18	Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025 78
Tabel 19	Cara Bayar Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025 78
Tabel 20	Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2025 79
Tabel 21	Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2025 80
Tabel 22	Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2025 80
Tabel 23	Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025 81
Tabel 24	Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2025 82
Tabel 25	Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2025 83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Rumah Sakit

Nama Rumah Sakit : RSUD Puri Husada Tembilahan
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 52 Tembilahan
Telepon : (0768) 24563
Fax : (0768) 24563
Email : puri_husada@yahoo.com
Homepage : <http://rsudpurihusada.inhilkab.go.id>

Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan adalah salah satu Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di Kota Tembilahan dengan luas lahan 3,2 Ha. Pada 12 November 1984 diresmikan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D, oleh Gubernur Provinsi Riau Imam Munandar, 23 Agustus 1994 dengan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hilir No KPTS.177/VIII/HK- 1994, atas dasar persetujuan Menteri Kesehatan dengan SK No. 193/MENKES/SK/II/1993, 23 Februari 1993 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C.

Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada tahun 2012 berdasarkan SK Bupati Indragiri Hilir No. 387/VIII/HK-2012, tentang Penetapan Status Penuh Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi tingkat Paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna dan saat ini RSUD Puri Husada Tembilahan terus berbenah diri untuk menuju Rumah Sakit Tipe B dan Menjadi Rumah Sakit Satelit Pendidikan.

B. Letak Geografis



Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Provinsi Riau dengan luas daratan 11.605,97 km² dan perairan 7.207 Km², dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut. Secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut. Letak Kabupaten Indragiri Hilir secara geografis berada pada posisi 0 36' Lintang Utara, 1 07' Lintang Selatan, 104 10' Bujur Timur dan 102 30' Bujur Timur.

Secara geografis wilayah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi perairan laut dan perairan umum yang cukup luas serta daratan yang dapat dikembangkan usaha budi daya perikanan, berpeluang bagi investor untuk menanamkan investasi baik di bidang penangkapan khususnya di perairan lepas pantai dan di bidang budi daya perikanan (tambak, keramba, budi daya kerang Anadara dan kolam). Secara administratif Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 Kecamatan, 39 Kelurahan dan 197 Desa.

Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan.

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Tanjung Jabung Prov. Jambi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Data BPS Kabupaten Indragiri Hilir, diketahui jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun 2025 adalah sebanyak 692.190 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 350.110 jiwa (50,58)% dan perempuan sebanyak 342.080 jiwa (49,42%) (BPS, 2025). Dengan 30 Puskesmas, 2 RSUD, 1 RS swasta dengan Tipe D di lingkungan Kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah total kunjungan selama tahun 2025 sebanyak 108.498 kunjungan, dimana rawat jalan sebanyak 82.575 kunjungan dengan kunjungan pasien laki-laki sebanyak 39.668 kunjungan dan pasien perempuan sebanyak 42.907 kunjungan. Untuk rawat inap sebanyak 12.928 kunjungan dengan kunjungan pasien laki-laki sebanyak 5.706 kunjungan dan pasien perempuan sebanyak 7.222 kunjungan. Untuk Instalasi Gawat Darurat sebanyak 12.995 kunjungan dengan kunjungan pasien laki-laki sebanyak 6.103 kunjungan dan pasien perempuan sebanyak 6.892 kunjungan.

C. Logo RSUD Puri Husada Tembilahan



Bentuk logo menyerupai kupu-kupu yang memiliki filosofi keseimbangan dan berkembang secara bertahap untuk menuju kesempurnaan. Hal ini dapat disinergikan dengan visi Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan yang disesuaikan dengan visi dan misi kepala daerah.

Makna warna yang terdapat di logo yaitu:

1. Warna merah yang membentuk hati mempunyai makna bahwa RSUD Puri Husada Tembilahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan kepedulian serta semangat sepenuh hati.
2. Warna biru menggambarkan ketulusan dan kejujuran

3. Warna hijau bergaris runcing menggambarkan tangkas atau cepat dan professional.
4. Warna kuning menggambarkan kehangatan dan keramahan.

Dari keseluruhan bentuk logo secara utuh dapat dimaknakan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis mengedepankan pelayanan yang dilakukan secara cepat, peduli, tulus, ramah dan profesional serta dapat berkembang secara seimbang dan bertahap.

D. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan



Saat ini RSUD Puri Husada Tembilahan telah lulus akreditasi dengan peringkat Paripurna, dengan memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif tanpa mengabaikan pelayanan promotif dan preventif. Pelayanan paripurna dapat juga disebut sebagai pelayanan holistik di mana bentuk atau jenis

pelayanan tertentu merupakan bagian yang tak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Pelayanan paripurna tidak cukup hanya dengan senyum, salam dan sapa tetapi yang terutama adalah setiap dokter ataupun tenaga kesehatan bekerja sesuai dengan standar profesi mereka masing-masing dan saling melakukan fungsi-fungsi kolaboratif dalam mendukung sinergitas pelayanan demi untuk kesembuhan dan keselamatan pasien dan sekaligus tetap menerapkan upaya promotif dan preventif.

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Kelembagaan

1. Visi dan Misi

**“INDRAGIRI HILIR HEBAT DAN GEMILANG DENGAN
PERTANIAN TERPADU MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA”**

Misi 1 : Mewujudkan peningkatan ekonomi Indragiri Hilir yang merata, inklusif, dan berkelanjutan

Misi 2 : Mewujudkan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas publik secara merata, ramah lingkungan, berkelanjutan dan Berketahanan bencana

Misi 3 : Mewujudkan Sumber daya manusia yang berdaya saing, beriman, dan berakhlak, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya

Misi 4 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif yang berkesinambungan

Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD Puri Husada Tembilahan bahwa RSUD Puri Husada Tembilahan merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus yang memberikan layanan secara profesional yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir. Misi UPTD RSUD Puri Husada Tembilahan mengikuti misi Kepala Daerah yang disesuaikan dengan Dinas Kesehatan. Pada bidang kesehatan berada di misi 3 Kepala Daerah yakni Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing, Beriman dan Berakhlak, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD Puri Husada Tembilahan Dipimpin langsung oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, dipadukan dengan upaya promotif dan preventif serta melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan paradigma sehat dan pelayanan prima yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

a. Susunan Organisasi

1) Direktur

Direktur RSUD Puri Husada Tembilahan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- (a) Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pelayanan medis dan penunjang medis serta penunjang non medis
- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan

keperawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik

- (d) Koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
- (e) Penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai dengan kewenangannya
- (f) Penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit
- (g) Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
- (h) Evaluasi, pencatatan dan pelaporan, dan
- (i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan perlengkapan, penusunan program, pengawasan dan evaluasi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- (a) Pelaksanaan perencanaan program dan anggaran rumah sakit
- (b) Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi program dan kegiatan
- (c) Pengelolaan keuangan
- (d) Pelaksanaan ketatausahaan, surat menyurat dan kearsipan
- (e) Pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian
- (f) Penyelenggaraan urusan rumah tangga dan pemeliharaan, dan
- (g) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Bagian Tata Usaha, terdiri dari

(1) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian Tata Usaha lingkup administrasi umum dan kepegawaian. Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :

- (a) Menyusun rencana program dan kegiatan pada subbagian Umum dan Kepegawaian.
- (b) Menghimpun bahan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah, bahan petunjuk teknis dan bahan petunjuk pelaksanaan lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (c) Menyiapkan bahan rapat-rapat koordinasi lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (d) Menghimpun data dan informasi berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian.
- (e) Melaksanakan dan mengkoordinasikan dengan instansi terkait tentang penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (f) Melaksanakan ketatalaksanaan keprotokolan kehumasan, pengelolaan surat-menyurat, penataan kearsipan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas serta administrasi kepegawaian.
- (g) Mengumpulkan data dan informasi kepegawaian
- (h) Melaksanakan absensi kehadiran pegawai setiap hari kerja dan pelaporan absensi kehadiran pegawai.
- (i) Melaksanakan perekaman dan validasi data kepegawaian.
- (j) Melaksanakan penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan data kepegawaian.
- (k) Melaksanakan pelayanan dan pengelolaan administrasi kenaikan pangkat, KGB, LP2P, cuti, DP3, daftar urutan kepangkatan, model C, karis/karsu, usulan pensiun, usulan kebutuhan ASN, usulan CPNS ke PNS, pemindahan, pemberhentian, mutasi, formasi pegawai, pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, pembinaan karir pegawai, dan surat-surat umum dan kepegawaian lainnya.
- (l) Melaksanakan analisa kebutuhan data kepegawaian.

- (m) Melaksanakan pengendalian dan evaluasi data kepegawaian
- (n) Menyelenggarakan sistem informasi kepegawaian
- (o) Menindaklanjuti surat-surat yang masuk berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian
- (p) Melaksanakan asistensi, konsultasi, koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka pelaksanaan pemerintah daerah lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (q) Mengikuti rapat-rapat koordinasi teknis lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (r) Melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian, dan
- (s) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bagian tata usaha lingkup Keuangan dan Perlengkapan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Penyusunan program dan kegiatan pada Subbagian Keuangan dan Perlengkapan.
- (b) Menyusun anggaran dan kebutuhan perlengkapan.
- (c) Menyelenggarakan dan mengelola administrasi keuangan dan perlengkapan
- (d) Melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan Keuangan dan Perlengkapan.
- (e) Menyusun laporan Keuangan dan Perlengkapan, dan
- (f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(3) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian

Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian tata usaha lingkup Perencanaan dan Pengendalian. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyusun program dan kegiatan pada Subbagian Perencanaan dan Pengendalian.
- (b) Melaksanakan pengoordinasian penyelenggaraan tugas- tugas bidang.
- (c) Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang- bidang.
- (d) Menyelenggarakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan bidang-bidang.
- (e) Melaksanakan penyusunan dan pengoordinasian pelaporan yang meliputi laporan kinerja rumah sakit, laporan akuntabilitas, laporan pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit, dan
- (f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

3) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Keperawatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan menyelenggarakan fungsi :

- (a) Menyusun kebijakan teknis lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan.
- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan.

- (d) Penyusunan rencana pemberian pelayanan keperawatan
- (e) Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan keperawatan.
- (f) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang keperawatan.
- (g) Pemantauan dan evaluasi pelayanan keperawatan.
- (h) Pengawasan, monitoring, evaluasi, pelaporan lingkup pelayanan keperawatan dan etika dan mutu keperawatan, dan
- (i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(1) Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan keperawatan
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkungan hidup pelayanan keperawatan
- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup pelayanan keperawatan meliputi pengelolaan logistik dan tenaga keperawatan, asuhan keperawatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan keperawatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan

Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup etika dan mutu keperawatan.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup etika dan mutu keperawatan meliputi pendidikan dan pelatihan tenaga keperawatan, koordinasi transfer pasien, koordinasi klinikal instruktur, pengembangan jenjang karir tenaga keperawatan, penyusunan standar prosedur tetap pelayanan keperawatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup etika dan mutu keperawatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup etika dan mutu keperawatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

4) Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Bidang Pelayanan Medis dan penunjang Medis melaksanakan tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis menyelenggarakan fungsi:

- (a) Penyusunan kebijakan teknis lingkup pelayanan medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis.
- (b) Pemerian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah lingkup pelayanan medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup medis dan pencegahan medis.
- (d) Penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis.
- (e) Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis.
- (f) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang medis.

- (g) Pengelolaan rekam medis.
- (h) Pemantauan dan evaluasi pelayanan penunjang medis.
- (i) Pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis, dan
- (j) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(1) Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan

Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi penyusunan standar prosedur tetap pelayanan medis.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, kebutuhan peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja, pencegahan infeksi nasokomial dan penyakit menular, surveilans.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pelayanan medis dan pencegahan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan medis dan pencegahan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis

Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Pelayanan medis dan Penunjang Medis lingkup pelayanan

penunjang medis. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan penunjang medis meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja,, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup pelayanan penunjang medis.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan penunjang medis, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

5) Kepala Bidang Penunjang Non Medik

Bidang Penunjang Non Medik mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Penunjang Non Medik. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Kepala Bidang Penunjang Non Medik menyelenggarakan fungsi:

- (a) Penyusunan kebijakan teknis lingkup rekam non medik, instalasi dan pemeliharaan.
- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup penunjang nonmedik, instalasi dan pemeliharaan.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup penunjang non medik meliputi kebutuhan, pengelolaan dan pemeliharaan instalasi dan

pemeliharaan.

- (d) Pengawasan, pemantauan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Bidang Penunjang Non Medik, dan
- (e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(1) Kepala Seksi Rekam Medik dan Pelaporan

Sub Bidang Rekam Medik dan Pelayanan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik lingkup Rekam Medik dan Pelaporan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, visum et Repertum dan registrasi.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Instalasi dan Pemeliharaan

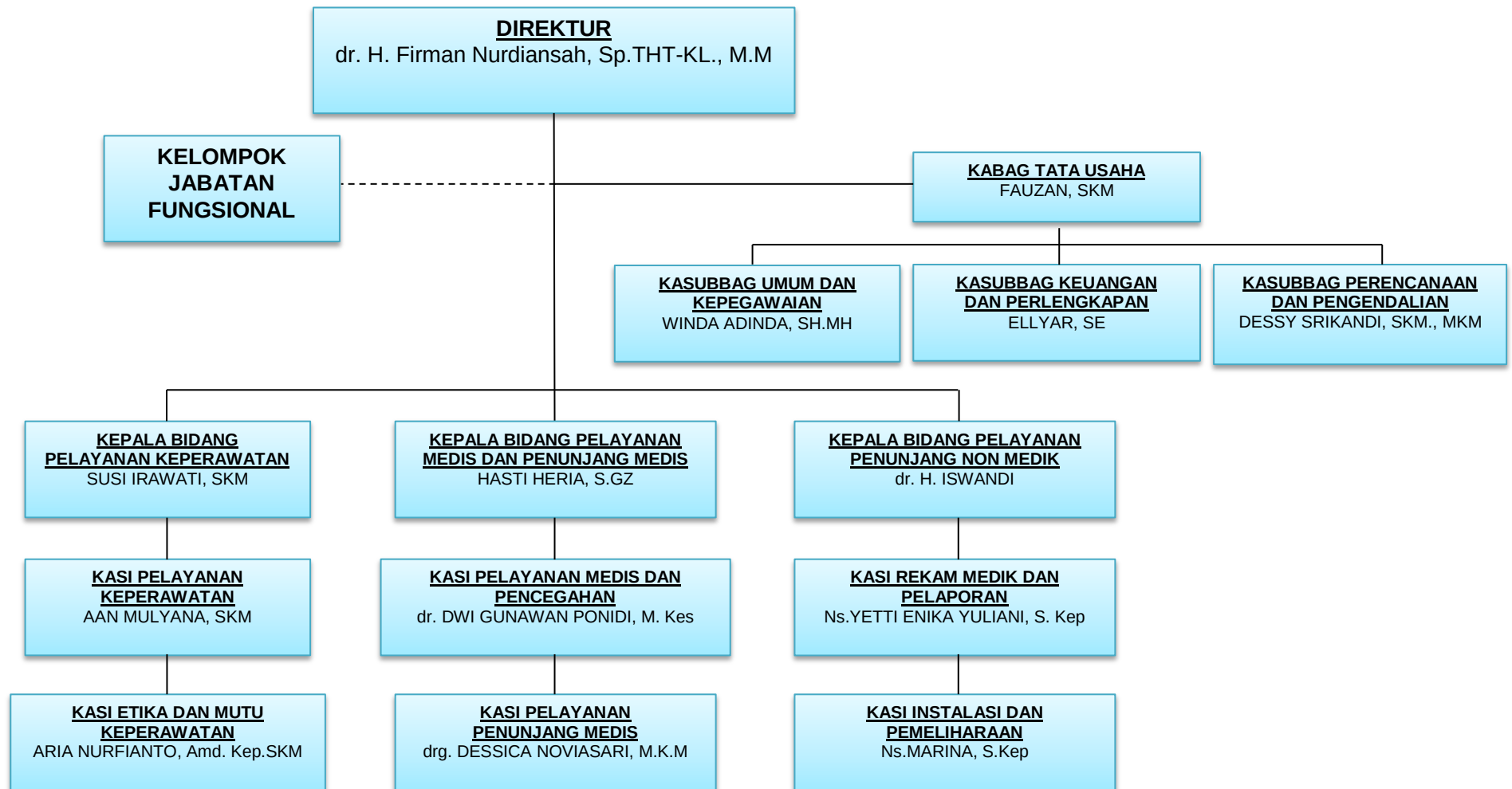
Sub Bidang Instalasi dan Pemeliharaan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik lingkup Instalasi dan Pemeliharaan. Uraian tugas

sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi RSUD Puri Husada Tembilahan



Selain susunan Direksi diatas, terdapat pula komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit yaitu: Komite Kesehatan Lainnya, Komite Keperawatan, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite PPI dll.

b. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas terdiri dari :

Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir

Anggota : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah Kabupaten Indragiri Hilir

Anggota : Drs. Syahrudin Hamzah, SE.,MM (Pengurus
ARSADA)

c. Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris : Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Sekretaris : Analis Rencana Program Kegiatan.

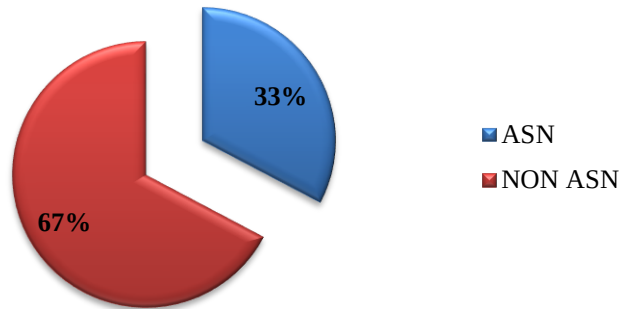
B. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSUD Puri Husada terdiri dari ASN dan Non ASN. Jumlah ketenagakerjaan Rumah Sakit Puri Husada Per 31 Desember 2025 berjumlah 791 orang.

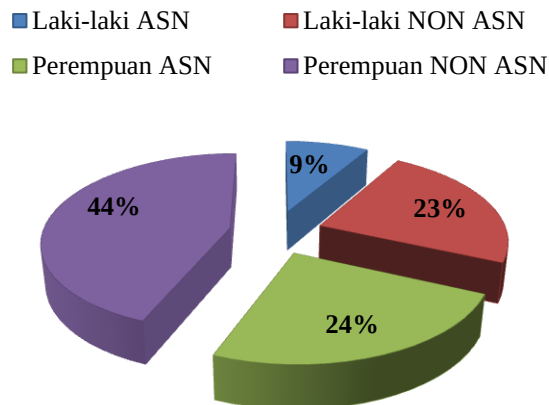
Rekap Klasifikasi Pegawai RSUD Puri Husada Tembilahan Per Desember
Tahun 2025

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pegawai



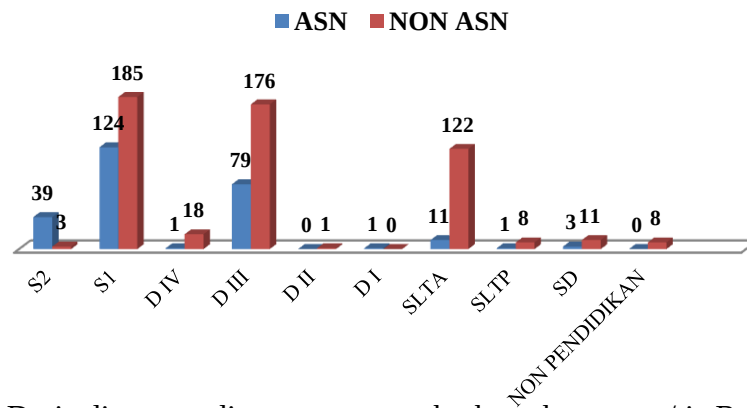
Dari diagram diatas karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh tenaga Non ASN sebanyak 532 orang dengan persentase sebesar 67% dan tenaga ASN sebanyak 259 orang dengan presentase sebesar 33%.

Status Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin



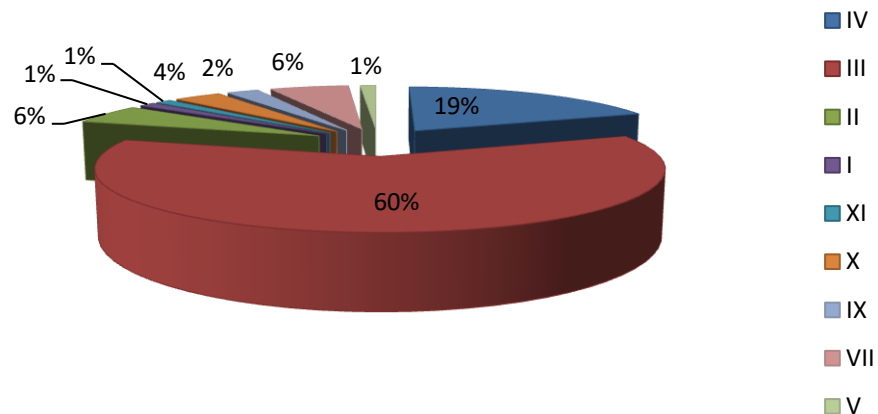
Dari diagram diatas Jumlah karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh Non ASN berjenis Kelamin Perempuan sebanyak 348 orang atau sebesar 44%, ASN berjenis Kelamin Perempuan sebanyak 192 orang atau sebesar 24%, Non ASN berjenis Kelamin Laki-laki sebanyak 184 orang atau sebesar 23%, dan ASN berjenis Kelamin Laki-laki sebanyak 67 orang atau sebesar 9%.

Status Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Dari diagram diatas menggambarkan karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh jenjang pendidikan Diploma III dan Strata I berstatus Non ASN.

Data ASN Berdasarkan golongan di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025



Dari diagram diatas jumlah tenaga PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh PNS golongan III sebanyak 156 orang atau sebesar 60%, PNS golongan IV sebanyak 50 orang atau sebesar 19%, PPPK golongan VII sebanyak 15 orang atau sebesar 6%, PNS golongan II sebanyak 14 orang atau sebesar 6%, PPPK golongan X sebanyak 9 orang atau sebesar 4%, PPPK golongan IX sebanyak 6 orang atau sebesar 2%, PNS golongan I, PPPK golongan XI dan PPPK golongan V sebanyak 3 orang atau masing-masing sebesar 1%.

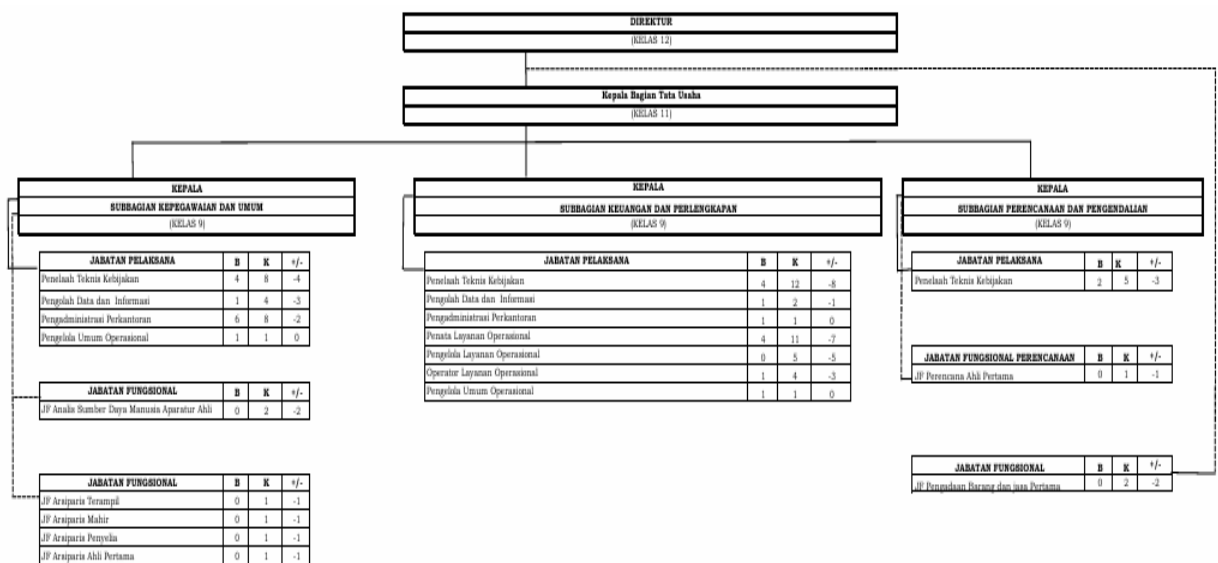
Tabel 1
SDM dan SDMKS RSUD Puri Husada Tembilahan

NO	PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN						JUMLAH KESELURUHAN
		ASN		NON ASN		TOTAL		
		Lk	Pr	Lk	Pr	ASN	NON ASN	
1	S2 Dokter Spesialis	20	10	1	1	30	2	32
2	S2 Keperawatan	0	0	0	0	0	0	0
3	S2 Kesehatan	4	1	0	0	5	0	5
4	S2 Manajemen	0	1	0	0	1	0	1
5	S2 Administrasi Rumah Sakit	1	0	0	0	1	0	1
6	S2 Administrasi Publik	2	0	0	0	2	0	2
7	S2 Hukum	0	1	0	0	1	0	1
8	S1 Dokter Gigi	0	2	0	0	2	0	2
9	S1 Ekonomi	3	4	8	11	7	19	26
10	S1 Manajemen	0	0	4	10	0	14	14
11	S1 Farmasi	0	5	0	13	5	13	18
12	S1 Gizi	0	3	0	2	3	2	5
13	S1 Hukum	0	0	2	0	0	2	2
14	S1 Kedokteran	2	11	6	11	13	17	30
15	S1 Keperawatan	0	0	0	2	0	2	2
16	S1 Keperawatan (Ners)	5	40	17	49	45	66	111
17	S1 Kesehatan Masyarakat	7	13	7	14	20	21	41
18	S1 Sosial	0	1	0	0	1	0	1
19	S1 Komputer	0	0	1	1	0	2	2
20	S1 Pendidikan	0	0	2	8	0	10	10
21	S1 Psikolog	0	0	0	2	0	2	2
22	S1 Teknik Informatika	0	0	2	0	0	2	2
23	S1 Sistem Informasi	0	0	1	3	0	4	4
24	S1 Akuntansi	0	0	0	3	0	3	3

25	S1 Administrasi Publik	0	0	0	1	0	1	1
26	S.1 Ilmu Komunikasi	0	0	1	1	0	2	2
27	S1 Fisioterapi	0	1	0	3	1	3	4
28	DIV Fisiotrafi	0	0	0	0	0	0	0
29	D IV Sains Terapan	1	0	0	0	1	0	1
30	DIV Kebidanan	0	19	0	11	19	11	30
31	DIV Laboratorium	1	0	0	1	1	1	2
32	DIV Keperawatan Anestesiologi	0	2	3	2	2	5	7
33	DIV Promosi Kesehatan	0	0	0	1	0	1	1
34	D III Farmasi	2	3	2	7	5	9	14
35	DIII Fisiotrafi	1	1	1	3	2	4	6
36	D III Gizi	0	1	0	5	1	5	6
37	DIII Kebidanan	0	24	0	61	24	61	85
38	DIII Keperawatan	2	32	23	37	34	60	94
39	DIII Kesling	0	1	0	0	1	0	1
40	DIII Okupasi Terapi	0	1	0	0	1	0	1
41	DIII Perawatan Gigi	1	1	0	0	2	0	2
42	DIII Radiologi	2	3	3	2	5	5	10
43	DIII Radiodiagnostik dan Radioterapi	0	0	2	0	0	2	2
44	DIII Refraktif Optisien	1	0	0	0	1	0	1
45	DIII Rekam Medik	2	1	3	5	3	8	11
46	DIII Akuntansi	0	0	1	4	0	5	5
47	DIII Laboratorium	0	3	4	1	3	5	8
48	DIII Analisis Kesehatan	0	0	0	7	0	7	7
49	DIII Analisis Farmasi dan Makanan	0	0	0	1	0	1	1
50	DIII Perpajakan	0	0	0	1	0	1	1

51	DIII Manajemen Perusahaan	0	0	0	1	0	1	1
52	D.III Manajemen Administrasi	0	0	0	1	0	1	1
53	DIII Teknik Elektromedik	1	0	1	0	1	1	2
54	DIII Manajemen Kesehatan	0	0	1	0	0	1	1
55	DII PGMI	0	0	0	1	0	1	1
56	DI Kebidanan	0	0	0	0	0	0	0
57	DI Tranfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0
58	DI SPK	0	1	0	0	1	0	1
59	DI Manajemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
60	SLTA	4	7	84	38	11	122	133
61	SLTP	1	0	1	7	1	8	9
62	SD	3	0	2	9	3	11	14
63	Non Pendidikan	0	0	1	7	0	8	8
TOTAL		66	193	184	348	259	532	791

2. Perencanaan Kebutuhan Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Manusia Kesehatan



RSUD Puri Husada Tembilahan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan untuk menuju rumah sakit tipe B. Saat ini RSUD Puri Husada Tembilahan berfokus pada peningkatan SDM dalam rangka pemenuhan serta pemerataan akses dan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan KJSU-KIA, sehingga dapat melakukan peningkatan kemampuan pelayanan lebih dari target stratifikasinya. Hal demikian didukung dengan ikut berpartisipasi beberapa tenaga kesehatan dari RSUD Puri Husada Tembilahan dalam pelatihan yang di adakan KEMENKES RI.

Tabel 2
**SDMK RSUD Puri Husada Tembilahan yang mengikuti
Pelatihan Pelayanan KJSU-KIA**

No	Nama	Profesi	Jenis Pelatihan
1	Supriadi, AMD. Kep	Perawat	Perawat Keperawatan Kanker Dasar dan perawat Kemoterapi
2	apt. Wira Anggraini Yusdi, S.Farm	Apoteker	Apoteker handling cytotoxic
3	Khairunnisa Gita Seruni S, Amd.Kes	Analisis	Usulan Nama ATLM terlatih Teknis Dasar Laboratorium Patologi Anatomi
4	Ns. Ida Anggraini, S. Kep	Perawat	Perawat PKKvTD dan Perawat Diagnostik Jantung
5	Ns. Adi Wijayanto, S. Kep	Perawat	Perawat PKKvTD dan Perawat Diagnostik Jantung
6	Henita, S.Kep, Ns	Perawat	Perawat PKKvTD dan Perawat Diagnostik Jantung
7	Ns. M. Lizky Rinaldy, S.Kep	Perawat	Perawat BNLS dan perawat Neurointervensi
8	Ns. Martha Yasintha, S.Kep	Perawat	Perawat terlatih Asuhan Keperawatan Stroke Komprehensif
9	Ns. Uzia Zaidalawati, S.Kep	Perawat	Perawat terlatih Asuhan Keperawatan Stroke Komprehensif

10	Ns. Septia Anisa, S.Kep	Perawat	Perawat terlatih Asuhan Keperawatan Stroke Komprehensif
11	Rosmaniar, AMK	Perawat	Pelatihan Code Stroke bagi Tim Stroke di Rumah Sakit
12	Ns. Nita Deswita, S.Kep,	Perawat	Pelatihan Code Stroke bagi Tim Stroke di Rumah Sakit
13	dr.Surya pratama, Sp.BS	Dokter	Pelatihan Code Stroke bagi Tim Stroke di Rumah Sakit
14	dr. Muhammad Iqbal, Sp.N	Dokter	Pelatihan Code Stroke bagi Tim Stroke di Rumah Sakit
15	dr. Andi Ridoazmi	Dokter	Pelatihan Code Stroke bagi Tim Stroke di Rumah Sakit
16	dr. Halomoan Budi Susanto, Sp.PD,	Dokter	Dokter Umum terlatih dialisis
17	dr. Sy. Novisa Hesriyati	Dokter	Dokter Umum terlatih dialisis
18	dr. Desiana Rikawati	Dokter	Dokter Umum terlatih dialisis
19	Ns. Rosmini, S.Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis dan perawat terlatih CAPD
20	Dika Lestari, AMK	Perawat	Perawat terlatih dialisis dan perawat terlatih CAPD
21	Ns. Supriadi, S.Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis dan perawat terlatih CAPD
22	Arapit, AMK	Perawat	Perawat terlatih dialisis dan perawat terlatih CAPD
23	Nurmilah, Amd,Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis
24	Ermawati, Amd.Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis
25	Ns. Niken nuratirah, S.Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis
26	Ns.Vivin Agustina, S.Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis
27	Ns.Nelfa Yetti, N S.Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis
28	Febriandri Saputra, Amd. Kep	Perawat	Perawat terlatih dialisis
29	dr. Gusfrizer, Sp.OG	Dokter	Dokter PONEK
30	Rica Yuliza, Amk	Perawat	Perawat PONEK
31	Noplizer Helen andria, Str.Keb	Bidan	Bidan PONEK
32	Bd. Raihana Mas, Str.Keb	Bidan	Bidan PONEK
33	Bd. Masta Butar-butur, Str.Keb	Bidan	Bidan PONEK dan Perawat terlatih Keperawatan Neonatus Level 2

34	Ns. Faliatsya Amanda Nurfitriyani,S.Kep	Perawat	Perawat terlatih Keperawatan Neonatus Level 2
----	--	---------	---

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki RSUD Puri Husada sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap. RSUD Puri Husada telah memiliki peralatan canggih yang menjadi trens kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan pemeriksaan Bronchoscopy, lectroencephalography, Audiovestibulogi, Treadmill, Digital Radiologi, USG 3 dan 4 Dimensi, phacoemulsification, serta CT Scan dan CathLab.

Tabel 3
Sumber Daya Sarana dan Prasarana RSUD Puri Husada Tembilahan

URAIAN JENIS SARANA		Ketersediaan	
		Ada	Jumlah/Kapasitas
	Instalasi Pencucian Linen/Loundry	√	1
	Tempat Ibadah	√	1
	Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD	√	1
DATA PRASARANA			
Sumber Listrik			
	Listrik PLN	√	893 KVA
	Genset	√	2
	UPS	√	300 KVA
Sumber Air			
	PDAM	-	-
	Sumur Dangkal	-	-

	Mata Air	-	-
	Air Hujan	-	-
	Sumur Dalam/Artesis	√	4 Unit
Pengolahan Limbah			
	Limbah Padat	√	1 Unit
	Limbah Cair	√	1 Unit
	TPS Limbah B3/Infeksius berijin	√	1 Unit
	Kerjasama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin	√	2 Dokumen
Gas Medik dan Vakum Medik			
	Sentral	√	5 7 0 8 Kg
	Tabung	√	73 Tabung
Pengkondisian Udara			
	AC Split	√	3 1 5 Unit
Penanggulangan Bahaya			
Kebakaran			
	APAR	√	59 Unit
	Hidran	-	-
Lift			
	Bed Lift	-	-
	Lift Barang	-	-
	Lift Penumpang	-	5 Unit
Boiler			
	Boiler	-	-
Tata Udara			
	Ventilasi Alami	√	120 Lux

4. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit

Sarana kesehatan yang dimiliki RSUD Puri Husada Tembilahan sudah dihitung sesuai kebutuhan dan juga jumlah tempat tidur sebanyak 247 tempat tidur.

Tabel 4
Jumlah Tempat Tidur

NO	RUANGAN	KELAS I	KELAS II	KELAS III	HCU	ISOLASI	JUMLAH TT
1	KEBIDANAN	6	7	11	4	1	29
2	ANAK	4	5	15	2	2	28
3	INTERNE	6	0	31	4	2	43
4	PARU	2	2	12	0	0	16
5	ISOLASI TEKANAN NEGATIF					12	12
6	JIWA			7			7
7	NEURO	4	12	10	4	0	30
8	BEDAH	4	2	24	4	2	36
9	VVIP						1
10	VIP						11
11	PERINA						3
12	ICU						10
13	CVCU						5
14	NICU						13
15	PICU						4
TOTAL		26	28	110	18	19	248

Jumlah peralatan medis disesuaikan dengan kebutuhan ruangan masing-masing, diusulkan kepada bidang pelayanan medis dan akan dipenuhi permintaannya secara bertahap.

Tabel 5

Analisis Kebutuhan Sarana Alat Kesehatan Rumah Sakit (KJSU-KIA)

Detil data Alat Kesehatan dan Sarana Strata Dasar (Neoplasma)

No.	Strata	Nama Alat Kesehatan/ Sarana	Kelompok (Alkes/Sarana)	Status	Ketersediaan		Kondisi			Keterangan
					Ada	Tidak ada	Baik	Rusak	Tidak Beroperasi	
1	Madya	Set histopatologi dan histokimia	Alat Kesehatan	wajib		√				
2	Madya	Set sitopatologi	Alat Kesehatan	wajib		√				
3	Madya	CT-Scan 64 Slices	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
4	Madya	Pesawat Sinar-X, Mammografi	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
5	Madya	Digital mammography system/Pesawat Mammografi Digital	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
6	Madya	Gastroscopy	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
7	Madya	Colonoscopy	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
8	Madya	Bronchoscopy (flexible or rigid) Set	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
9	Madya	Set Endoskopi Anak	Alat Kesehatan	substitusi		√				
10	Madya	Nasopharyngoscope (flexible or rigid) and accessories.	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
11	Madya	Nasopharyngoscope (flexible or rigid) and accessories.	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
12	Madya	Colposcope	Alat Kesehatan	Wajib		√				
13	Madya	Thermal ablation (Cervical Cold Coagulation)	Alat Kesehatan	Wajib		√				

14	Madya	Set Loop Electrosurgical Excision Procedure (LEEP)	Alat Kesehatan	Wajib		√				
15	Madya	Cytotoxic Safety Cabinet	Alat Kesehatan	Wajib		√				
16	Madya	Mastektomi set	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
17	Madya	Hysterectomy Kit	Alat Kesehatan	Wajib		√	√			
18	Madya	Laparotomy set	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
19	Madya	PICU	Sarana	Wajib	√		√			
20	Madya	Ruangan Ginekologi Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			
21	Madya	Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			
22	Madya	Ruangan Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			
23	Madya	Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			
24	Madya	Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan standar (kelas S)	Sarana	substitusi	√		√			
25	Madya	Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan positive (kelas P)	Sarana	substitusi	√		√			
26	Madya	Ruangan Patologi Anatomi (Ruang Pemeriksaan)	Sarana	Wajib	√		√			
27	Madya	Ruang sitotoksik (cytotoxic room)	Sarana	Wajib		√				
28	Dasar	Hematology Analyzer	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
29	Dasar	Alat Immuno Assay (ChLIA set/ EIA set)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
30	Dasar	Hematology Analyzer 5 Diff	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
31	Dasar	Pesawat Sinar-X, Stationer, Fixed Table x-ray system, general x-ray, Pesawat Rontgen	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
32	Dasar	Radiographic system, digital (DR)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			

33	Dasar	X-Ray Mobile Digital	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
34	Dasar	X-Ray Mobile Analog	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
35	Dasar	USG Doppler	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
36	Dasar	USG 4D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
37	Dasar	USG 3D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
38	Dasar	USG 2D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
39	Dasar	ESU/Electrosurgical Unit	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
40	Dasar	Electrocauter/Electro Cauterisasi/Thermal cautery unit	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
41	Dasar	Electro couter bipolar	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
42	Dasar	Electro couter monopolar	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
43	Dasar	Ruangan rawat pasien non isolasi ICU	Sarana	substitusi	√		√			
44	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
45	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan positif (kelas P) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
46	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan negatif (kelas N) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
47	Dasar	Ruangan Operasi Minor	Sarana	substitusi	√		√			
48	Dasar	Ruangan Operasi Besar	Sarana	substitusi	√		√			
49	Dasar	Ruangan Operasi Hybrid	Sarana	substitusi	√		√			
50	Dasar	Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Sarana	substitusi	√		√			
51	Dasar	Ruangan Bedah Besar/Mayor	Sarana	substitusi	√		√			

Data Alat Kesehatan dan Sarana Strata Dasar (Jantung dan Pembuluh Darah)

No.	Strata	Nama Alat Kesehatan/ Sarana	Kelompok (Alkes/Sarana)	Status	Ketersediaan		Kondisi			Keterangan
					Ada	Tidak ada	Baik	Rusak	Tidak Beroperasi	
1	Madya	Echo	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
2	Madya	CT-Scan 64 Slices	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
3	Madya	Trombectomi Device	Alat Kesehatan	wajib		√				
4	Madya	Syringe actuator for an injector	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
5	Madya	Angiographic injector and syringe	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
6	Madya	Activated whole blood clotting time tests	Alat Kesehatan	wajib		√				
7	Madya	Single plane Angiographic x-ray system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
8	Madya	Biplane Angiographic x-ray system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
9	Madya	Hybrid Angiographic x-ray system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
10	Madya	Ruang Cathlab	Sarana	substitusi	√		√			
11	Madya	Operasi Kateterisasi Jantung (Cathlab)	Sarana	substitusi	√		√			
12	Madya	Ruangan Pemeriksaan/ Diagnostik Sp. Jantung & Pembuluh Darah (Tindakan)/ Kamar Cath Lab	Sarana	substitusi	√		√			
13	Madya	Diagnostik Invasif, INB	Sarana	substitusi	√		√			
14	Dasar	Electrocardiograph (ECG/EKG) Monitor	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
15	Dasar	USG Doppler	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
16	Dasar	USG	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
17	Dasar	Duplex ultrasonography (DUS)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
18	Dasar	Pesawat Sinar-X, Stationer,Fixed Table x-ray system, general x-ray,Pesawat Rontgen	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
19	Dasar	Radiographic system, digital (DR)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			

20	Dasar	X-Ray Mobile Digital	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
21	Dasar	X-Ray Mobile Analog	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
22	Dasar	Treadmill	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
23	Dasar	Arm Ergocycle	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
24	Dasar	Bedside Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor/Vitalsign Monitor	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
25	Dasar	Ventilator konvensional anak/dewasa	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
26	Dasar	Ruangan rawat pasien non isolasi ICU	Sarana	substitusi	√		√			
27	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
28	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan positif (kelas P) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
29	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan negatif (kelas N) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
30	Dasar	Ruang ICCU Jantung dan Pembuluh Darah	Sarana	substitusi	√		√			
31	Dasar	ICCU Jantung dan Pembuluh Darah	Sarana	substitusi	√		√			
32	Dasar	Ruang ICCU Jantung dan Pembuluh Darah VIP	Sarana	substitusi	√		√			
33	Dasar	ICVCU	Sarana	substitusi	√		√			
34	Dasar	Ruangan Operasi Minor	Sarana	substitusi	√		√			
35	Dasar	Ruangan Operasi Besar	Sarana	substitusi	√		√			
36	Dasar	Ruangan Operasi Hybrid	Sarana	substitusi	√		√			
37	Dasar	Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Sarana	substitusi	√		√			
38	Dasar	Ruangan Bedah Besar/Mayor	Sarana	substitusi	√		√			

Detil data Alat Kesehatan dan Sarana Strata Dasar (Saraf Neuroscience)

No.	Strata	Nama Alat Kesehatan/ Sarana	Kelompok (Alkes/Sarana)	Status	Ketersediaan		Kondisi			Keterangan
					Ada	Tidak ada	Baik	Rusak	Tidak Beroperasi	
1	Madya	Transcranial Doppler (TCD)	Alat Kesehatan	wajib		√				
2	Madya	CT-Scan 64 Slices	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
3	Madya	Single plane Angiographic x-ray system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
4	Madya	Biplane Angiographic x-ray system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
5	Madya	Hybrid Angiographic x-ray system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
6	Madya	Craniotomy Set	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
7	Madya	Set kraniotomi dasar	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
8	Madya	BOR Highspeed	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
9	Madya	Powered compound cranial drills, burrs, trephines, and their accessories	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
10	Madya	Manual cranial drills, burrs, trephines, and their accessories	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
11	Madya	Powered simple cranial drills, burrs, trephines, and their accessories	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
12	Madya	Cranial drill handpiece (brace)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
13	Madya	Pneumatic cranial drill motor	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
14	Madya	Brainmapping 32 channels	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
15	Madya	Electroencephalograph (EEG)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
16	Madya	Elektromiografi (EMG)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
17	Madya	Elektro Neuro-Miografi (ENMG)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
18	Madya	Pesawat Sinar-X, C-Arm	Alat Kesehatan	wajib		√				

19	Madya	Ruangan rawat pasien non isolasi ICU	Sarana	substitusi	√		√			
20	Madya	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
21	Madya	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan positif (kelas P) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
22	Madya	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan negatif (kelas N) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
23	Madya	Ruangan Perawatan Pasien PICU	Sarana	substitusi	√		√			
24	Madya	Syaraf	Sarana	substitusi	√		√			
25	Madya	Ruangan Perawatan Penyakit Dalam/ Sp. THT/ Sp. Syaraf	Sarana	substitusi	√		√			
26	Madya	Ruangan Perawatan Bedah Umum/ Sp. Bedah Syaraf/ Sp. Ortopedi Umum/ Ortopedi Spesialistik	Sarana	substitusi	√		√			
27	Madya	Ruang Cathlab	Sarana	substitusi	√		√			
28	Madya	Operasi Kateterisasi Jantung (Cathlab)	Sarana	substitusi	√		√			
29	Madya	Ruangan Pemeriksaan/ Diagnostik Sp. Jantung & Pembuluh Darah (Tindakan)/ Kamar Cath Lab	Sarana	substitusi	√		√			
30	Madya	Diagnostik Invasif, INB	Sarana	substitusi	√		√			
31	Madya	Ruangan Operasi Minor	Sarana	substitusi	√		√			
32	Madya	Ruangan Operasi Besar	Sarana	substitusi	√		√			
33	Madya	Ruangan Operasi Hybrid	Sarana	substitusi	√		√			
34	Madya	Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Sarana	substitusi	√		√			
35	Madya	Ruangan Bedah Besar/Mayor	Sarana	substitusi	√		√			

36	Madya	Ruangan CT-Scan (R.Operator, R.Mesin, R.Ganti) ; Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik	Sarana	wajib		√				
37	Dasar	Mikroskop	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
38	Dasar	Mikroskop electron	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
39	Dasar	Mikroskop Klinis PA	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
40	Dasar	Microscope binocular	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
41	Dasar	Microscope fluoresens	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
42	Dasar	Mikroskop cahaya	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
43	Dasar	Microscope labophot	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
44	Dasar	Mikroskop Stereo	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
45	Dasar	Hematology Analyzer	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
46	Dasar	Hematology Analyzer 5 Diff	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
47	Dasar	Chemistry Analyzer	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
48	Dasar	Colorimeter, photometer, or spectrophotometer for clinical use	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
49	Dasar	Spektrofotometer UV Vis	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
50	Dasar	Pesawat Sinar-X, Stationer,Fixed Table x-ray system, general x-ray,Pesawat Rontgen	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
51	Dasar	Radiographic system, digital (DR)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
52	Dasar	X-Ray Mobile Digital	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
53	Dasar	X-Ray Mobile Analog	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
54	Dasar	USG Doppler	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
55	Dasar	USG 4D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
56	Dasar	USG 3D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			

57	Dasar	USG 2D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
58	Dasar	Diagnostic Hruby fundus lens/Funduscopy	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
59	Dasar	Ophthalmoscope direk	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
60	Dasar	Ophthalmoscope indirek	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
61	Dasar	Ophthalmoscope	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
62	Dasar	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	Alat Kesehatan	wajib		√				
63	Dasar	Tuning fork	Alat Kesehatan	wajib		√				
64	Dasar	Ruangan rawat pasien non isolasi ICU	Sarana	substitusi	√		√			
65	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
66	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan positif (kelas P) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
67	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan negatif (kelas N) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
68	Dasar	Ruangan Tindakan Sp. Bedah Syaraf	Sarana	substitusi	√		√			
69	Dasar	Ruangan Klinik Sp. Saraf/ Neurologi & Sub Spesialistik	Sarana	substitusi	√		√			

Detil data Alat Kesehatan dan Sarana Strata Dasar (Uro Nefro)

No.	Strata	Nama Alat Kesehatan/ Sarana	Kelompok (Alkes/Sarana)	Status	Ketersediaan		Kondisi			Keterangan
					Ada	Tidak ada	Baik	Rusak	Tidak Beroperasi	
1	Madya	Gun biopsy	Alat Kesehatan	Wajib		√				
2	Madya	Major Surgery Instrument Set utk urologi pediatric	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
3	Madya	CT-Scan 64 Slices	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
4	Madya	MSCT	Alat Kesehatan	Substitusi		√				
5	Madya	Pesawat Sinar-X, C-Arm	Alat Kesehatan	Wajib		√				
6	Madya	USG Doppler	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
7	Madya	USG 4D	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
8	Madya	Hemodialisa	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
9	Madya	Set endourologi basic	Alat Kesehatan	Wajib		√				
10	Madya	Laparotomy set	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
11	Madya	Ruangan Pelayanan Hemodialisa	Sarana	Substitusi	√		√			
12	Madya	Ruangan Cuci Darah	Sarana	Substitusi	√		√			
13	Dasar	USG Doppler	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
14	Dasar	USG 4D	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
15	Dasar	Pesawat Sinar-X, Stationer,Fixed Table x-ray system, general x-ray,Pesawat Rontgen	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
16	Dasar	Radiographic system, digital (DR)	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
17	Dasar	X-Ray Mobile Digital	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
18	Dasar	X-Ray Mobile Analog	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
19	Dasar	Minor Surgery Set	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
20	Dasar	Major Surgery Instrument Set utk urologi Dewasa	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			

21	Dasar	Set Bedah Mayor	Alat Kesehatan	Substitusi	√		√			
22	Dasar	Ventilator konvensional anak/dewasa	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
23	Dasar	Bedside Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor/Vitalsign Monitor	Alat Kesehatan	Wajib	√		√			
24	Dasar	Ruangan rawat pasien non isolasi ICU	Sarana	Substitusi	√		√			
25	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU	Sarana	Substitusi	√		√			
26	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan positif (kelas P) ICU	Sarana	Substitusi	√		√			
27	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan negatif (kelas N) ICU	Sarana	Substitusi	√		√			
28	Dasar	Ruangan Perawatan Pasien PICU	Sarana	Substitusi	√		√			
29	Dasar	Ruangan Operasi Minor	Sarana	Substitusi	√		√			
30	Dasar	Ruangan Operasi Besar	Sarana	Substitusi	√		√			
31	Dasar	Ruangan Operasi Hybrid	Sarana	Substitusi	√		√			
32	Dasar	Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Sarana	Substitusi	√		√			
33	Dasar	Ruangan Bedah Besar/Mayor	Sarana	Substitusi	√		√			

Detil data Alat Kesehatan dan Sarana Strata Dasar (Ibu dan Ginekologi)

No.	Strata	Nama Alat Kesehatan/ Sarana	Kelompok (Alkes/Sarana)	Status	Ketersediaan		Kondisi			Keterangan
					Ada	Tidak ada	Baik	Rusak	Tidak Beroperasi	
1	Madya	USG Doppler	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
2	Madya	USG 3D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
3	Madya	USG 4D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
4	Madya	Colposcope	Alat Kesehatan	wajib		√				
5	Madya	Ventilator konvensional anak/dewasa	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
6	Madya	Hysterectomy Kit	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
7	Madya	Ruang Rawat Pasien/ NICU	Sarana	wajib	√		√			
8	Dasar	USG 2D	Alat Kesehatan	substitusi		√				
9	Dasar	USG 3D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
10	Dasar	USG 4D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
11	Dasar	Alat partus set	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
12	Dasar	Set Hemoragik Post Partum	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
13	Dasar	Obstetric forceps	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
14	Dasar	Obstetrical Vacuum Delivery Kit	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
15	Dasar	Sectio Caesarian set	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
16	Dasar	Endometrial suction curette and accessories	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
17	Dasar	Sendok kuret	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
18	Dasar	Vacuum abortion system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
19	Dasar	Fetal vacuum extractor	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
20	Dasar	Alat biopsi lengkap	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			

21	Dasar	Forcep Biopsi	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
22	Dasar	Set bedah minor steril	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
23	Dasar	Minor Surgery Set	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
24	Dasar	Electro couter bipolar	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
25	Dasar	Electro couter monopolar	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
26	Dasar	ESU/Electrosurgical Unit	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
27	Dasar	Electrocauter/Electro Cauterisasi/Thermal cautery unit	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
28	Dasar	Laparotomy set	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
29	Dasar	Set Bedah Mayor	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
30	Dasar	Pesawat Sinar-X, Stationer,Fixed Table x-ray system, general x-ray,Pesawat Rontgen	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
31	Dasar	Radiographic system, digital (DR)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
32	Dasar	X-Ray Mobile Digital	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
33	Dasar	X-Ray Mobile Analog	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
34	Dasar	Ruangan rawat pasien non isolasi ICU	Sarana	substitusi	√		√			
35	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
36	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan positif (kelas P) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
37	Dasar	Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan negatif (kelas N) ICU	Sarana	substitusi	√		√			
38	Dasar	Ruangan Ginekologi Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			
39	Dasar	Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			
40	Dasar	Ruangan Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			

41	Dasar	Tindakan	Sarana	substitusi	√		√			
42	Dasar	Ruangan Operasi Minor	Sarana	substitusi	√		√			
43	Dasar	Ruangan Operasi Besar	Sarana	substitusi	√		√			
44	Dasar	Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Sarana	substitusi	√		√			
45	Dasar	Ruangan Bedah Besar/Mayor	Sarana	substitusi	√		√			

Detil data Alat Kesehatan dan Sarana Strata Dasar (Neonatus)

No.	Strata	Nama Alat Kesehatan/ Sarana	Kelompok (Alkes/Sarana)	Status	Ketersediaan		Kondisi			Keterangan
					Ada	Tidak ada	Baik	Rusak	Tidak Beroperasi	
1	Madya	Echo	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
2	Madya	USG ECHO Portable Neonatus	Alat Kesehatan	substitusi		√				
3	Madya	CT-Scan 64 Slices	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
4	Madya	MSCT (Multislice computerized tomography)	Alat Kesehatan	substitusi		√				
5	Madya	Laringoskop neonatus	Alat Kesehatan	substitusi		√				
6	Madya	Infant ventilator (Ventilator Konvensional bayi)	Alat Kesehatan	wajib		√				
7	Madya	Inkubator Bayi Transpor	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
8	Madya	Set Instrumen Bedah Vaskuler	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
9	Madya	Major Surgery Instrument Set utk vaskuler	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
10	Madya	Double Wall Inkubator	Alat Kesehatan	substitusi		√				
11	Madya	Inkubator Bayi	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
12	Madya	Otoacoustic Emission (OAE)	Alat Kesehatan	wajib		√				
13	Madya	Syringe Pump	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
14	Madya	X-Ray Mobile Analog	Alat Kesehatan	substitusi		√				
15	Madya	X-Ray Mobile Digital	Alat Kesehatan	substitusi		√				
16	Madya	Nebulizer	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
17	Madya	Ruang Rawat Pasien/ NICU	Sarana	wajib	√		√			
18	Madya	Ruang Rawat Gabung (rooming-in)	Sarana	wajib	√		√			

19	Dasar	USG 2D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
20	Dasar	USG 3D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
21	Dasar	USG 4D	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
22	Dasar	Minor Surgery Set	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
23	Dasar	Phototherapy unit	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
24	Dasar	Continuous positive airway pressure (CPAP)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
25	Dasar	Infant ventilator (Ventilator Konvensional bayi)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
26	Dasar	Inkubator Bayi	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
27	Dasar	Double Wall Inkubator	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
28	Dasar	Infant Warmer	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
29	Dasar	Pesawat Sinar-X, Stationer, Fixed Table x-ray system, general x-ray, Pesawat Rontgen	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
30	Dasar	Stationary X-ray system	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
31	Dasar	Radiographic system, digital (DR)	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
32	Dasar	Electrocardiograph (ECG/EKG) 3 CH	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
33	Dasar	Electrocardiograph (ECG/EKG) 6 CH	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
34	Dasar	Electrocardiograph (ECG/EKG) 12 CH	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
35	Dasar	Electrocardiograph (ECG/EKG) Monitor	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
36	Dasar	Bedside Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor/Vitalsign Monitor	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			
37	Dasar	Monitor Neonatus	Alat Kesehatan	substitusi	√		√			

38	Dasar	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
39	Dasar	Resusitator bayi/neonates	Alat Kesehatan	wajib	√		√			
40	Dasar	Ruangan Operasi Minor	Sarana	substitusi	√		√			
41	Dasar	Ruangan Operasi Besar	Sarana	substitusi	√		√			
42	Dasar	Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Sarana	substitusi	√		√			
43	Dasar	Ruangan Bedah Besar/Mayor	Sarana	substitusi	√		√			
44	Dasar	Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan standar (kelas S)	Sarana	substitusi	√		√			
45	Dasar	Ruangan Isolasi tipe tekanan negatif (kelas N)	Sarana	substitusi	√		√			
46	Dasar	Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan positive (kelas P)	Sarana	substitusi	√		√			
47	Dasar	Ruangan Perawatan Perinatologi	Sarana	wajib	√		√			

Sedangkan sarana kesehatan yang dimiliki RSUD Puri Husada Tembilahan akan berfokus kepada peningkatan pelayanan KJSU-KIA. Sesuai dengan keputusan direktur jenderal pelayanan kesehatan nomor hk.02.02/d/45486/2024 tentang rumah sakit pengampu regional pelayanan kanker, jantung dan pembuluh darah, stroke, uronefrologi, dan kesehatan ibu dan anak.

C. Jenis Pelayanan

Jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang disediakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan meliputi:

1. Administrasi dan manajemen
2. Pelayanan ambulan dan mobil jenazah
3. Pelayanan

a. Pelayanan Gawat Darurat



dr. Herlina
NIP. 19890414 201504 2 004



dr. Veranita Irna
NIP. 19920520 202012 2 012



dr. Hetty Hinfawaty
NIP. 19940323 202203 2 014



dr. Wilda Masnianti
NIP. 19820104 202321 2 002



dr. Riri Warditasari
NIP. 19980730 202506 2 005



dr. Suhaibah
NIP. 19910530 202521 2 017



dr. Royali Alfindo
NIP. 19930324 202521 1 050



dr. Desty Fahriska
NIP. 19931216 202506 2 002



dr. Sitti Nurdiana



dr. Suci Nur Hidayah



dr. Marina Fujiatri Andini



dr. Kenzo Manuel Fasgo Purba



dr. Rizqina Putri



dr. Echa Putri Ayu Rimadhona, RMZ



dr. Gita Septianda



dr. Nukilla Evanti



dr. Ucha Anggiani Putri



dr. Indah Resti Hutami



dr. Elsa Aulia



dr. Gebby Puspita Angraini



dr. Andi Ridho Azmi



dr. Vadyan Haz Kamal



dr. Billy Hartomi



dr. Andre Yulistio Syaputra



dr. Ratika Sari

b. Pelayanan Rawat Jalan yang terdiri dari :
1) Klinik Penyakit Dalam & Geriatri



dr. H. Irianto, Sp.PD.FINASIM



dr. Halomoan Budi Susanto, Sp. PD.FINASIM
NIP. 19750321 200212 1 001



dr. Efzah, M. Ked (PD). Sp.PD
NIP. 19830630 200903 2 012

2) Klinik Anak



dr. Nur Robbiyah, M. Ked (Ped). Sp.A
NIP. 19750312 200501 2 008



dr. M. Rahmatsyah N, M. Ked (Ped). Sp.A
NIP. 19831023 201102 1 002

3) Klinik Bedah



dr. H. Kapri Jaya Sakti, M.Surg, Sp.B
NIP. 19721226 200212 1 003



dr. Rahmadi Indra, Sp.B, M.Kes, FINACS
NIP. 19771206 200801 1 018



dr. Yasrul, Sp.B, FINACS
NIP. 197007152014121001



dr. Mohan Siddiq Dharma, Sp. B
NIP. 19830506 201001 1 015

4) Klinik Kebidanan dan Kandungan



dr. H. Alfianes, Sp. OG
NIP. 19710727 201001 1 004



dr. Gusfrizer, Sp. OG
NIP. 19710810 200604 1 005



dr. Hj. Aida, Sp. OG
NIP. 19810927 201412 2 001

5) Klinik Mata



dr. Eka Alpasra, Sp.M
NIP. 19820923 200903 1 008

6) Klinik THT



dr. Dangsia nasution, Sp.THT-KL

7) Klinik Neurologi



dr. Yoga Setia Kurniawan, Sp.N
NIP. 19850722 201102 1 001



dr. Muhammad Iqbal, Sp.N
NIP. 19880716 202421 1 003

8) Klinik Jantung & Pembuluh Darah



dr. Dede Jumatri Tito, Sp.JP FIHA
NIP. 19850503 202421 1 003

9) Klinik Kulit dan Kelamin



dr. Ari Karmila Sari, M.Ked(DV), Sp.DV
NIP. 19870811 202421 2 010

10) Klinik Jiwa



dr. Eka Purwati Anud, Sp.KJ
NIP. 19870925 201412 2 002

11) Klinik Paru dan DOTS



dr. Aleksis, Sp.P
NIP. 19820511 201412 1 001



dr. Fitri Scorfianti, Sp.P
NIP. 19751030 200701 2 003



dr. Riska Yuliana Sari, Sp.P
NIP. 19880710 201412 2 001

12) Klinik Bedah Saraf



dr. Surya Pratama, Sp.Bs
NIP. 19850101 201412 1 002

13) Klinik Gigi



drg. Firmansyah, Sp.BMM
NIP. 19850610 201403 1 001



drg. Sri Martini
NIP. 19710321 199903 2 002



drg. Wahyu Winda, M.Si
NIP. 19790613 200501 2 006

14) Klinik VCT



dr. Risna Hidayati
NIP. 19700612 200212 2 004

15) Klinik MCU



dr. Lassarus TH Siburian
NIP. 19680918 200012 1 002



dr. Dianti Aswita
NIP. 19750131 200701 2 016

16) Klinik Akupuntur Medik



dr. Bustanul Aswat, MARS
NIP. 19700515 200212 1 002

17) Pelayanan Haemodialisa



dr. Syarifah Novisa Hesriyati
NIP. 19861125 201102 2 001



dr. Desiana Rikawati
NIP. 19871205 201902 2 001

18) Pelayanan Bronchoscopy

19) Pelayanan Audio Vestibuler dan Hearing Aids

- c. **Pelayanan Rawat Inap**
- d. **Pelayanan Kamar Operasi**



dr. Diana, Sp.An-TI, Fcc, M.Kes
NIP. 19791013 200903 2 007



dr. Dian Prawita, Sp.An
NIP. 19880109 201403 1 003

- e. **Pelayanan Persalinan dan Perinatologi**
- f. **Pelayanan Intensif**
 - 1) **Intensif Care Unit (ICU)**
 - 2) **Neonatal Intensif Care Unit (NICU)**
 - 3) **Pediatric Intensive Care Unit (PICU)**
 - 4) **Cardiovascular Intensif Care Unit (CVCU)**
- g. **Pelayanan Radiologi**



dr. Roni Pahlevi, Sp.Rad
NIP. 19791214 201001 1 011

h. Pelayanan Patologi Klinik



dr. Jhon Desel Sulistiana, Sp.PK
NIP. 19750127 200701 1 005

i. Pelayanan Patologi Anatomi



dr. Dewi Safnita, Sp.PA
NIP. 19870908 201412 2 002

- j. Pelayanan Rehabilitasi Medik**
- k. Pelayanan Farmasi**
- l. Pelayanan Gizi**
- m. Pelayanan Transfusi Darah**
- n. Pelayanan JKN**
- o. Pelayanan Informasi dan Edukasi Rumah Sakit**
- p. Pelayanan Rekam Medis**
- q. Pengelolaan Limbah**
- r. Pelayanan Pemulasaran Jenazah**
- s. Pelayanan Laundry dan CSSD**
- t. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah sakit**
- u. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi**
- v. Pelayanan Keamanan**

D. Pelayanan Unggulan

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi. Oleh karena itu upaya penurunan AKI dan AKB serta peningkatan derajat kesehatan Ibu dan Bayi masih tetap merupakan prioritas utama dalam pembangunan kesehatan. Salah satu upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilaksanakan melalui program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB).



Dipercaya sebagai Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) Tahun 2014

Memiliki 3 Tenaga Dokter Spesialis
Obgyn dan 2 Dokter Spesialis Anak

Memiliki Pelayanan Obstetri
Neonatus Emergency
Kompeherensif (PONEK)



Memiliki Sarana dan Prasarana dan
Alat Penunjang pelayanan Kesehatan
Ibu dan Anak

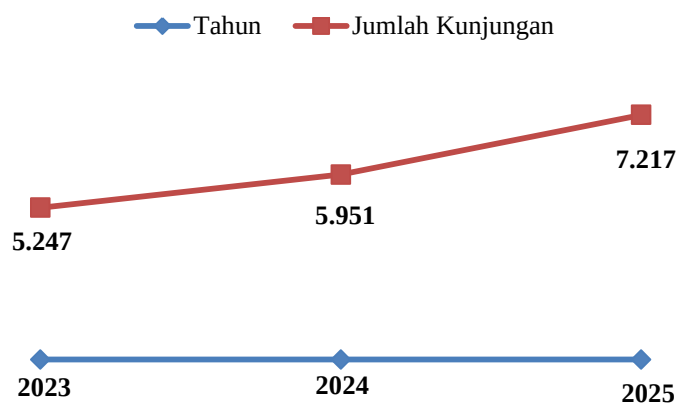
2. Pelayanan Hemodialisa

Unit Mesin Hemodialisa saat ini berjumlah 16 unit, dengan memberikan pelayanan terbaik sebagai Pusat Hemodialisa. Didukung oleh Sumber Daya Manusia yang mumpuni. Memiliki 1 orang dokter spesialis penyakit dalam yang sudah terlatih, 2 orang dokter umum serta 10 orang perawat terlatih dialisis dan 4 orang perawat terlatih CAPD.



Jumlah Kunjungan Pelayanan Hemodialisa 3 Tahun terakhir

Kunjungan Pelayanan Hemodialisa

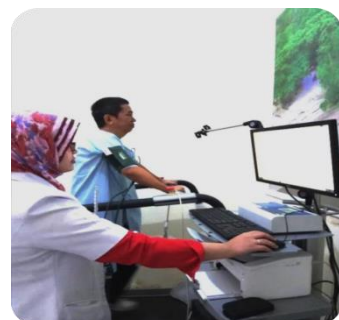
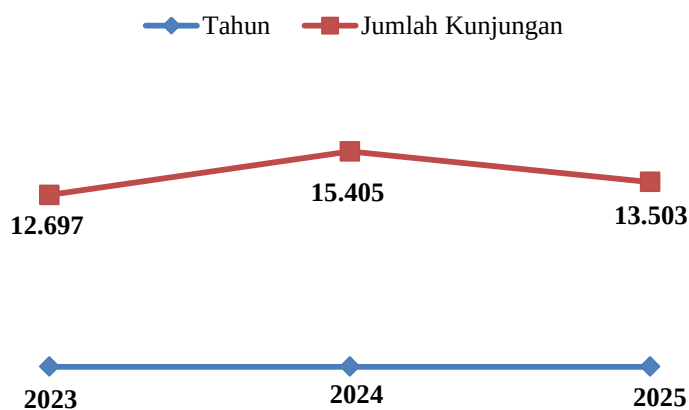


3. Pelayanan Kesehatan Jantung & Pembuluh Darah

Klinik Jantung & Pembuluh Darah RSUD Puri Husada Tembilahan memiliki Alat Treatmill dan echocardiography, dengan memberikan pelayanan kesehatan Jantung & Pembuluh Darah terbaik. Didukung oleh Sumber Daya Manusia terlatih dan juga dilengkapi dengan alat CathLab untuk melakukan prosedur diagnosis dan tindakan intervensi medis invasif minimal pada pembuluh darah dan jantung.

Jumlah Kunjungan Klinik Jantung & Pembuluh Darah 3 Tahun terakhir

Kunjungan Klinik Jantung & Pembuluh Darah



Terapi akupunktur medik dapat menjadi pilihan berbagai untuk mengobati macam penyakit yang berhubungan dengan saraf, endokrin (hormonal) dan imunitas. Salah satu manfaat nyata dalam terapi akupunktur ini adalah berkurangnya penggunaan obat kimia. Saat ini klinik akupunktur medik RSUD Puri Husada Tembilahan sudah melayani berabagai macam jenis terapi yang dilakukan oleh tenaga profesional dan ahli dibidangnya. Namun pada tahun 2024 dan 2025 terjadi penurunan jumlah kunjungan, hal ini dikarenakan tingginya pola tarif dan tindakan akupunktur medik ini tidak ditanggung oleh BPJS.





PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
UMAH SAKIT UMUM DAERAH PURI HUSADA
Bulan Hewan No. 12 Surongaila, Tg. 2014 (Jember 2231)
 Website : nduh.purihusada.id | Email : puri_husada@purihusada.id



AKUPUNTUR MEDIK

Beberapa penyakit yang bisa dilakukan Akupuntur Medik adalah :

- **Nyeri pada Bahu**
- **Nyeri pada Otak Wajah**
- **Nyeri Setelah Infeksi herpes**
- **Nyeri Pada Siku**
- **Nyeri Pergelangan Tangan & Telapak Tangan**
- **Nyeri pada Sendi Lutut**
- **Sakit Kepala dan Tengukuk**
- **Sakit Maag**
- **Sakit Kepala Sebelah**
- **Sakit Pinggang**
- **Kelemahan/Kelumpuhan Otak Sebelah Wajah**
- **Susah Tidur**
- **Alergi Hidung**
- **Alergi Kulit**
- **Kelemahan akibat Stroke**
- **Mual dan Muntah karena Kehamilan**
- **Tidak Keluarnya ASI Setelah Melahirkan**
- **Penyakit Asma**
- **Hipertensi**
- **Estetika**
- **Penurunan Berat Badan**
- **Dll**







[pkrs raud puri husada](#)
@pkrrspurihusada



[pkrs_raudpurihusada](#)

**PKRS RSUD PURI HUSADA
TEMBILAHAN**

Tahun	Jumlah Kunjungan
2023	219
2024	69
2025	89

5. Pelayanan Geriatri

Pelayanan Geriatri diberikan kepada pasien Lanjut Usia dengan kriteria antara lain : memiliki lebih dari 1 (satu) penyakit fisik dan/atau psikis atau memiliki 1 (satu) penyakit dan mengalami gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi, sosial, ekonomi dan lingkungan yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Selain pasien Lanjut Usia diatas 60 Tahun, pelayanan geriatri juga diberikan kepada pasien dengan usia 70 (tujuh puluh) tahun ke atas yang memiliki 1 (satu) penyakit fisik dan/atau psikis. Untuk kunjungan rutin pengobatan tidak perlu lagi mengantri dan untuk obat-obatan akan diantarkan langsung kerumah pasien oleh tim JUAN sesuai dengan inovasi rumah sakit “Layar Berakit”. Pada tahun 2024 jumlah kunjungan di poli geriatric sebanyak 2.122 pasien dan terjadi peningkatan kunjungan di tahun 2025 menjadi 2.646 pasien.



BAB III RENCANA STRATEGI

A. Kinerja Pelayanan RSUD Puri Husada Tembilahan

Indikator kinerja daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program (outcome) prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya ke dalam dokumen RPD. Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (outcome) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan setelah program prioritas ditetapkan dan dilaksanakan. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama untuk RSUD Puri Husada Tembilahan setelah direvisi sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangannya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6
Indikator Kinerja Utama RSUD Puri Husada Tembilahan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Akses Kesehatan masyarakat	Tingkat Akreditasi RS	Akreditasi	Sebagai lembaga publik, perlu adanya standar operasional prosedur yang jelas dan terukur	Penjelasan : Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS tahun berjalan berdasarkan peraturan yang berlaku merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS	Laporan Tahunan RSUD Puri Husada Tembilahan

					Jumlah Elemen Akreditasi yang memenuhi standar Akreditasi RS di Tahun berjalan X 100% Jumlah Seluruh Elemen Akreditasi Pelayanan yang ada <table><thead><tr><th>Tingkat Pencapaian</th><th>Keterangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>Paripurna</td><td>Seluruh Rukh mendapat nilai minimal 80%</td></tr><tr><td>Utama</td><td> - RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 Rukh mendapat nilai minimal 80% dan Rukh SKP mendapat nilai minimal 80% - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 Rukh mendapat nilai minimal 80% dan Rukh SKP mendapat nilai minimal 80% </td></tr><tr><td>Madya</td><td>8-11 Rukh mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%</td></tr><tr><td>Tidak terakreditasi</td><td> a. Kurang dari 8 Rukh yang mendapat nilai minimal 80% atau b. Rukh SKP mendapat nilai kurang dari 70% </td></tr></tbody></table>	Tingkat Pencapaian	Keterangan	Paripurna	Seluruh Rukh mendapat nilai minimal 80%	Utama	- RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 Rukh mendapat nilai minimal 80% dan Rukh SKP mendapat nilai minimal 80% - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 Rukh mendapat nilai minimal 80% dan Rukh SKP mendapat nilai minimal 80%	Madya	8-11 Rukh mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%	Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 Rukh yang mendapat nilai minimal 80% atau b. Rukh SKP mendapat nilai kurang dari 70%																
Tingkat Pencapaian	Keterangan																														
Paripurna	Seluruh Rukh mendapat nilai minimal 80%																														
Utama	- RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 Rukh mendapat nilai minimal 80% dan Rukh SKP mendapat nilai minimal 80% - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 Rukh mendapat nilai minimal 80% dan Rukh SKP mendapat nilai minimal 80%																														
Madya	8-11 Rukh mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%																														
Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 Rukh yang mendapat nilai minimal 80% atau b. Rukh SKP mendapat nilai kurang dari 70%																														
2	Meningkatnya Kepuasan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	Sebagai lembaga publik, perlu adanya standar kepuasan masyarakat yang jelas dan terukur	Penjelasan : Hasil dengan hasil Kuesioner terhadap pengunjung dengan sampel terpilih Tabel : Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan <table><thead><tr><th>NILAI PERSEPSI</th><th>NILAI INTERVAL IKM</th><th>NILAI INTERVAL KONVERSI IKM</th><th>MUTU PELAYANAN</th><th>KINERJA UNIT PELAYANAN</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak baik</td></tr><tr><td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang baik</td></tr><tr><td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 – 100,00</td><td>A</td><td>Sangat baik</td></tr></tbody></table>	NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik	Laporan Tahunan RSUD Puri Husada Tembilahan
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN																											
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik																											
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik																											
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																											
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik																											

Tabel 7
Target Indikator Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan	Nilai AKIP RSUD Puri Husada Tembilahan	Predikat	N/A
2	Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat	Tingkat Akreditasi RS	Akreditasi	Paripurna

Tabel 8
Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit

No	Indikator Pelayanan	Standar	Nilai Indikator						
			Realisasi						Target
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Bed Occupasi Rate (BOR)	60%	49%	45%	56%	67%	60%	53,90%	80%
2.	Lenght of Stay (LOS)	6 Hari	4 Hari	4 Hari	4 Hari	4 Hari	4 Hari	6,96 Hari	6 Hari
3.	Turn Over Interval (TOI)	2 Hari	4 Hari	5 Hari	3 Hari	2 Hari	3 Hari	12,10 Hari	1 Hari
4.	Bed Turn Over (BTO)	45 Kali	43 Kali	39 Kali	47 Kali	58 Kali	48 Kali	26,51 Kali	40 Kali
5.	Gross Death Rate (GDR)	45 ‰	68 ‰	58 ‰	62 ‰	69 ‰	70 ‰	588,93/000	15 ‰
6.	Nett Death Rate (NDR)	25 ‰	37 ‰	36 ‰	39 ‰	37 ‰	37 ‰	302,44/000	16 ‰

Tabel 9
Hasil Evaluasi Indikator Mutu Nasional RSUD Puri Husada Tahun 2025

No.	Indikator Mutu Nasional	VARIABLE	Standar Capaian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	Kepatuhan kebersihan tangan	Jumlah tindakan kebersihan tangan yang dilakukan	≥85%	100	99,67	99,93	100	100	99,46	99,87	100	100	100	100	100	99,91
		Jumlah total peluang kebersihan tangan yang seharusnya dilakukan dalam periode observasi														
2	Kepatuhan penggunaan APD	Jumlah petugas yang patuh menggunakan APD sesuai indikasi dalam periode observasi	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah seluruh petugas yang terindikasi menggunakan APD dalam periode observasi														
3	Kepatuhan identifikasi pasien	Jumlah pemberi pelayanan yang melakukan identifikasi pasien secara benar dalam periode observasi	100%	100	100	99,89	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99,99
		Jumlah pemberi pelayanan yang diobservasi dalam periode observasi														

4	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio sesarea emergensi kategori I (satu) yang mendapatkan tindakan seksio sesarea emergensi ≤ 30 menit	$\geq 80\%$	15,38	42,86	53,33	27,78	28	47,22	33,33	30,77	61,29	40,54	43,59	27,03	37,59
		Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio sesarea emergensi kategori I														
5	Waktu tunggu rawat jalan	Jumlah pasien rawat jalan dengan waktu tunggu ≤ 60 menit	$\geq 80\%$	62,13	67,34	79,08	79,89	63,68	67,93	62,57	67,54	24,11	72,16	72,47	73,54	66,04
		Jumlah pasien rawat jalan yang diobservasi														
6	Penundaan operasi elektif	Jumlah pasien yang waktu jadwal operasinya tertunda lebih dari 1 jam	$< 5\%$	8,07	0,33	0,22	0,4	10,03	9,29	0	0,25	0	6,56	12,16	4,01	4,28
		Jumlah pasien operasi elektif														
7	Kepatuhan waktu visite dokter	Jumlah divisite Dokter pada pukul 06.00 - 14:00 WIB	$\geq 80\%$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah pasien yang diobservasi														
8	Pelaporan hasil kritis laboratorium	Jumlah hasil kritis laboratorium yang dilaporkan ≤ 30 menit	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah hasil kritis laboratorium yang diobservasi														
9	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	Jumlah R/ recipe dalam lembar resep yang sesuai dengan formularium nasional	$\geq 80\%$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah R/ recipe dalam lembar resep yang diobservasi														

10	Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	Jumlah pelayanan oleh PPA yang sesuai dengan clinical pathway	80%	100	95,68	95,95	100	99,77	100	94,02	93,15	93,22	100	93,22	95,69	96,73
		Jumlah seluruh pelayanan oleh PPA pada clinical pathway yang diobservasi														
11	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Jumlah pasien rawat inap berisiko tinggi jatuh yang mendapatkan ketiga upaya pencegahan risiko jatuh	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah pasien rawat inap berisiko tinggi jatuh yang diobservasi														
12	Kecepatan waktu tanggap complain	Jumlah keluhan yang ditanggapi dan ditindaklanjuti sesuai waktu yang ditetapkan berdasarkan grading	> 80 %	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00
		Jumlah Komplain yang disurvei														
13	Kepuasan Pasien	Kepuasan Pasien	>76,61%	0	0	0	0	0	80,90	0	0	0	0	0	80,92	80,91

Tabel 10
Hasil Evaluasi Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tahun 2025

No	BESARAN/VARIABEL	STANDAR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Mengurangi resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan	$\leq 1,5 \%$	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	Pelayanan Poli Geriatri (asament Awal geriatri lengkap saat pelayanan rawat jalan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu Tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu penyusunan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kejadian kematian di meja operasi	$< 1 \%$	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

BAB V

HASIL KERJA

A. Realisasi Kinerja Pelayanan

Tabel 11
Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2025

No	Kegiatan	Target 2025	Kinerja Target	Ketercapaian Target
1	Bed Occupasi Rate (BOR)	60%	53,90%	89,83 %
2	Length of Stay (LOS)	6 Hari	6,96 Hari	116 %
3	Turn Over Interval (TOI)	2 Hari	12,10 Hari	605 %
4	Bed Turn Over (BTO)	45 Kali	26,51 Kali	58,91 %
5	Gross Death Rate (GDR)	45/000	588,93/000	1308,73 %
6	Nett Death Rate (NDR)	25/000	302,44/000	1209,76 %

Tabel 12
Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2025

No	Kegiatan	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR
1	Non Intensif	81,42	4,26	56,50	1,20	31,63	47,94
2	ICU	31,32	4,41	19,30	12,99	564,77	953,37
3	NICU	79,58	7,82	32,92	2,26	0,00	224,30
4	PICU	41,64	7,34	16,25	13,11	600,00	876,92
5	Intensif Lainnya	35,56	10,97	7,60	30,95	315,79	842,11
Rata-rata		53,90	6,96	26,51	12,10	302,44	588,93

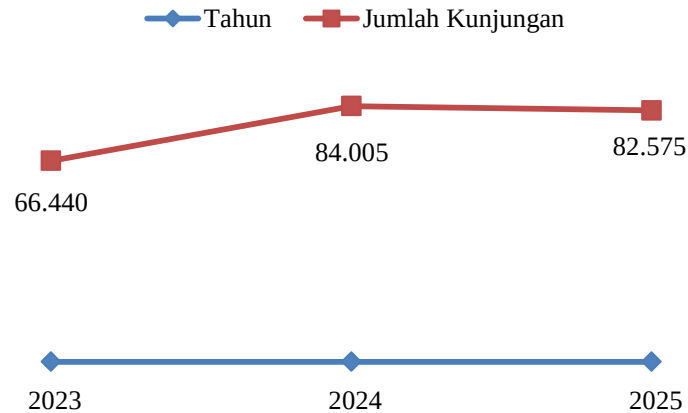
Tabel 13
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025

No	Poliklinik	Jumlah Kunjungan		
		Lk	Pr	Total
1	Poli Penyakit Dalam	4147	6951	11098
2	Poli Bedah	4053	3440	7493
3	Poli Anak	2293	1859	4152
4	Poli Kebidanan	0	3222	3222
5	Poli Bedah Saraf	45	80	125
6	Poli Jiwa	2085	1942	4027
7	Poli THT	1140	1121	2261
8	Poli Mata	2190	2179	4369
9	Poli Kulit & Kelamin	1288	1204	2492
10	Poli Gigi (Bedah Mulut)	587	759	1346
11	Poli Geriatri	1151	1495	2646
12	Poli Jantung	7200	6303	13503
13	Poli Paru	3731	2351	6082
14	Poli Fisioterapi	251	209	460
15	Poli Akupuntur Medik	15	74	89
16	Konsultasi Gizi	71	106	177
17	Poli MCU	940	808	1748
18	Poli Saraf	4261	5557	9818
19	Poli VCT	184	66	250
20	Hemodialisa	4036	3181	7217
JUMLAH		39668	42907	82575

Tabel 14
Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025

No	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN
1	BPJS	75.160
2	GRATIS	139
3	UMUM	7.123
4	Asuransi Lainnya	153
TOTAL		82575

Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan



Dari tahun 2023 ke tahun 2024 terjadi lonjakan kunjungan pasien di semua poli rawat jalan secara signifikan, dikarenakan sudah selesainya masa pandemi covid-19 sehingga RSUD Puri Husada Tembilahan bisa kembali bekerja secara maksimal dalam melayani pasien yang datang berobat. Namun, di tahun 2025 terjadi penurunan kunjungan dikarenakan aturan BPJS yang menegaskan untuk beberapa penyakit tertentu harus bisa diselesaikan di faskes tingkat pertama (Puskesmas/Klinik) tanpa harus ke faskes rujukan tingkat lanjut (Rumah Sakit).

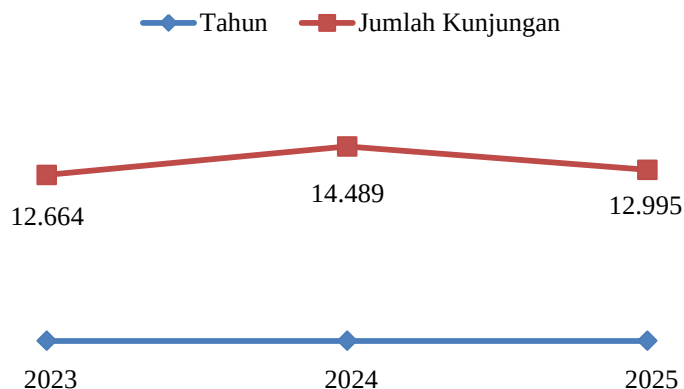
Tabel 15
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025

No	Perawatan	Hidup		Mati		Keluar Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Perawatan Bedah	1453	1058	29	26	2566
2	Perawatan Anak	727	582	2	3	1314
3	Perawatan Paru	487	280	66	24	857
4	Perawatan ICU	4	5	104	80	193
5	Perawatan Mata/THT/Syaraf	770	708	82	73	1633
6	Perawatan VIP	204	214	4	1	423
7	Perawatan Perinatologi	37	24	0	1	62
8	Perawatan Kebidanan	0	2581	0	2	2583
9	Perawatan Interne	1209	1193	123	148	2673
10	Perawatan Jiwa	83	9	0	1	93
11	Perawatan CVCU	6	0	17	15	38
12	Perawatan PICU	3	5	34	23	65
13	Perawatan VVIP	0	0	0	0	0
14	Perawatan NICU	210	122	52	44	428
JUMLAH		5193	6781	513	441	12928

Tabel 16
Jumlah Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025

No	Perawatan	Umum		JKN		GRATIS		TOTAL
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	Perawatan Bedah	132	52	1349	1032	1	0	2566
2	Perawatan Anak	118	88	611	497	0	0	1314
3	Perawatan Paru	26	15	527	289	0	0	857
4	Perawatan ICU	10	4	98	81	0	0	193
5	Perawat Mata/THT/Syaraf	42	9	810	772	0	0	1633
6	Perawatan VIP	46	49	162	166	0	0	423
7	Perawatan Perinatologi	1	0	36	25	0	0	62
8	Perawatan Kebidanan	0	15	0	2568	0	0	2583
9	Perawatan Interne	19	18	1313	1323	0	0	2673
10	Perawatan Jiwa	9	0	74	10	0	0	93
11	Perawatan CVCU	2	0	21	15	0	0	38
12	Perawatan PICU	3	1	34	27	0	0	65
13	Perawatan VVIP	0	0	0	0	0	0	0
14	Perawatan NICU	1	1	261	165	0	0	428
JUMLAH		409	252	5296	6970	1	0	12928

Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap





Dari tahun 2022 ke tahun 2025 terjadi lonjakan kunjungan pasien di semua ruang rawat inap secara signifikan, dikarenakan sudah selesainya masa pandemi covid-19 sehingga RSUD Puri Husada Tembilahan bisa kembali bekerja secara maksimal dalam melayani pasien yang datang berobat

Tabel 17
Jumlah Cara Pulang Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025

No	Perawatan	Diizinkan Plg		Dirujuk rs		Dirujuk Pusk		Pulang Aps		Lari		Mati <24		Mati >48		Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Bedah	1388	1033	18	13	8	2	38	10	1	0	6	5	23	21	2566
2	Anak	722	575	1	1	0	1	4	5	0	0	0	1	2	2	1314
3	Paru	467	274	8	2	0	1	9	3	3	0	17	5	49	19	857
4	ICU	0	2	3	2	0	0	1	1	0	0	41	34	63	46	193
5	Syaraf	757	703	5	2	1	0	7	3	0	0	30	27	52	46	1633
6	VIP	201	212	0	2	0	0	3	0	0	0	3	0	1	1	423
7	Perinatologi	37	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	62
8	Kebidanan	0	2581	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2583
9	Interne	1193	1184	1	3	0	0	10	6	5	0	54	48	69	100	2673
10	Jiwa	77	8	5	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	93
11	CVCU	3	0	2	0	0	0	1	0	0	0	11	9	6	6	38
12	PICU	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	10	8	24	15	65
13	VVIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	NICU	208	120	0	0	0	0	2	2	0	0	52	44	0	0	428
JUMLAH		5056	6721	43	26	9	4	76	30	9	0	224	184	289	257	12928

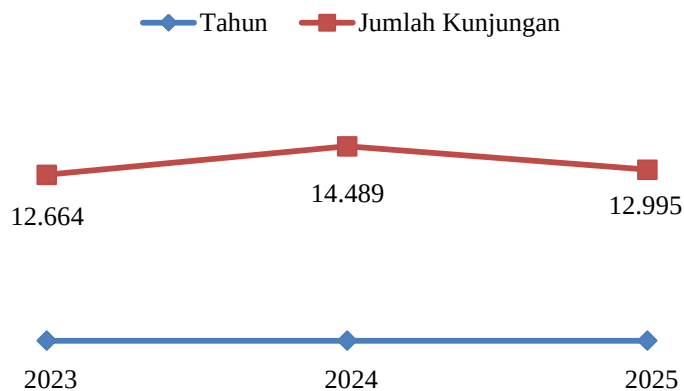
Tabel 18
Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025

No	Jenis Kunjungan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Intalasi Gawat Darurat	6.103	6.892	12.995

Tabel 19
Cara Bayar Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025

No	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH PASIEN IGD
1	BPJS	8.681
2	UMUM	4.288
3	Asuransi	17
4	Lain-lain	9
T O T A L		12.995

Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat





Dari tahun 2023 ke tahun 2024 terjadi lonjakan kunjungan pasien di pelayanan instalasi gawat darurat, dikarenakan sudah selesainya masa pandemi covid-19 sehingga RSUD Puri Husada Tembilahan bisa kembali bekerja secara maksimal dalam melayani pasien yang datang berobat. Namun, di tahun 2025 terjadi penurunan kunjungan dikarenakan aturan BPJS yang menegaskan untuk beberapa penyakit tertentu harus bisa diselesaikan di faskes tingkat pertama (Puskesmas/Klinik) tanpa harus ke faskes rujukan tingkat lanjut (Rumah Sakit).

Tabel 20
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2025

No	Jenis Operasi	Khusus		Besar		Sedang		Kecil	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Bedah Umum	255	140	1044	841	122	80	0	0
2	Bedah Obgyn	0	972	0	564	0	450	0	0
3	Gigi dan Mulut	7	2	91	110	0	0	0	0
4	THT	3	0	84	64	19	24	0	0
5	Mata	14	2	174	177	17	18	0	0
6	Kulit dan Kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		279	1116	1393	1756	158	572	0	0

Tabel 21
Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2025

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Hematologi	11.567	15.750	27.317
2	Kimia Klinik	13.430	17.430	30.860

Tabel 22
Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2025

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Latihan Fisik	134	113	247
2	Aktinoterapi	115	110	225
	Jumlah	249	223	472

Tabel 23
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025

No Urut	Kode ICD X	Deskripsi	Pasien Hidup dan Mati Menurut Jenis Kelmain			Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		
			LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
1	2	3	4	5		6	7	
1	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease	287	415	702	427	646	1073
2	T14	Injury of unspecified body region	250	152	402	369	247	616
3	I11	Hypertensive heart disease	183	189	372	2465	2746	5211
4	H52	Disorders of refraction and accommodation	144	136	280	839	851	1690
5	H65	Nonsuppurative otitis media	158	122	280	324	351	675
6	M54	Dorsalgia	105	167	272	165	283	448
7	E11	Type 2 diabetes mellitus	154	113	267	844	492	1336
8	I63	Cerebral infarction	101	128	229	301	467	768
9	D36	Benign neoplasm of other and unspecified sites	119	99	218	225	209	434
10	K40	Inguinal hernia	96	115	211	934	1504	2438

Tabel 24
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2025

No Urut	Kode ICD X	Deskripsi	Pasien Hidup dan Mati Menurut Jenis Kelmain			Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		
			LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	J18	Pneumonia, Organism Unspecified	470	340	810	45	31	76
2	A01	Typhoid and Paratyphoid Fevers	272	245	517	3	1	4
3	E11	Type 2 Diabetes Mellitus	132	191	323	5	8	13
4	I63	Cerebral infarction	167	155	322	22	23	45
5	N18	Chronic kidney disease	95	94	189	5	8	13
6	D64	Other anaemias	100	82	182	5	4	9
7	P21	Birth asphyxia	85	56	141	8	11	19
8	A09	Other gastroenteritis and colitis of infectious unspecified origin	64	60	124	0	1	1
9	A16	Respiratory tuberculosis, not confirmed bacteriologically or histologically	58	27	85	3	0	3
10	A41	Other Sepsis	44	36	80	18	15	33

Tabel 25
Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2025

No Urut	Kode ICD X	Deskripsi	Pasien Hidup dan Mati Menurut Jenis Kelmain			Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		
			LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I46	Cardiac arrest	42	50	92	41	49	90
2	J18	Pneumonia, Organism Unspecified	470	340	810	45	31	76
3	A41	Other Sepsis	81	68	149	38	24	62
4	I61	Intracerebral haemorrhage	72	66	138	28	23	51
5	I63	Cerebral infarction	136	125	261	21	21	42
6	J96	Respiratory failure, not elsewhere classified	22	23	45	16	22	38
7	P21	Birth asphyxia	56	44	100	10	10	20
8	P28	Other respiratory conditions originating in the perinatal period	16	7	23	14	6	20
9	E11	Type 2 Diabetes Mellitus	53	82	135	4	8	12
10	N18	Chronic kidney disease	19	24	43	4	6	10